

LAMPIRAN



Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara

Nama : Gede Sardana

Umur : 65 tahun

Profesi : Kelihan Adat

Tanggal wawancara : 27 Mei 2021

Lokasi wawancara : Rumah Bapak Gede Sardana

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda ketahui mengenai <i>pecalang</i> ?	<i>Pecalang</i> merupakan satuan pengamanan yang ada di wilayah desa adat yang salah satu tugasnya adalah menjaga keamanan di seluruh wilayah desa adat dan menjaga keamanan setiap desa adat melakukan dewa yadnya ataupun persembahyangan yang ada di pura.
2	Mengapa <i>pecalang</i> diikuti sertakan dalam penanganan di Desa Adat Sawan dimasa pandemi <i>covid-19</i> ?	Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bali dan Majelis Desa Adat Provinsi Bali Nomer : 427/1571/PPDA/DPMA Nomer: 05/SK/MDA-Prov Bali/III/2020 Pembentukan Satuan Tugas gotong Royong Pencegahan Covid-19 Berbasis Desa Adat Di Bali. Yang mengamanatkan desa adat untuk mengaktifkan kembali <i>pecalang</i> agar berfungsi secara maksimal menjaga keamanan dimasa pandemi covid-19 di

No	Pertanyaan	Jawaban
		Desa Adat Sawan. Dengan adanya pecalang ini, juga mengharapkan partisipasi pecalang semoga dengan pecalang ini desa-desa adat yang ada di Bali keamanannya dapat terjaga dengan baik secara skala.
3	Selain <i>pecalang</i> apakah ada strategi yang dilakukan Desa Adat Sawan untuk pencegahan <i> covid-19</i> ?	Selain secara <i> skala</i> , secara <i> niskala</i> juga dilakukan oleh masyarakat dan prajuru desa adat yang telah dibatasi agar tidak terjadinya kerumunan yang berlebihan melakukan persembahyangan bersama <i> nunas ice</i> kepada yang maha kuasa pada saat <i> rahinan purnama</i> dilakukan di Pura Desa, Pura Puseh dan Pura Batu Bolong, <i> rahina tilem</i> dilaksanakan di Pura Dalam dan pada saat <i> anggarkasih</i> dilaksanakan di Pura Sakti (berdasarkan surat Manjelis Desa Adat dan PHDI).
4.	Apakah ada kearifan local atau local genius yang terdapat di Desa Sawan untuk pencegahan <i> covid-19</i> ?	Dalam penanganan <i> covid-19</i> ini Desa Adat Sawan memiliki <i> Local Genius</i> selain <i> pecalang</i> yaitu membuat lagu Bali (<i> pupuh</i>) yang di ciptakan oleh I Made Renda. S, Pd. Tokoh Seni Desa Adat Sawan untuk mengingatkan kepada masyarakat akan bahaya virus <i> covid-19</i> yang sedang terjadi di Desa Adat Sawan dengan cara diputar pada saat sebelum sembahyang pada saat jam 06.00 wita, 12.00 wita dan 18.00 wita

No	Pertanyaan	Jawaban
		menggunakan pengeras suara.
5	Apakah Desa Adat Sawan membuat <i>awig-awig</i> untuk menyadarkan masyarakat agar patuh kepada protokol kesehatan?	Untuk <i>awig-awig</i> dalam penanganan <i>covid-19</i> tidak ada, karena <i>awig-awig</i> sendiri dibuat atau di revisi selama sepuluh tahun sekali, dalam penanganan <i>covid-19</i> di desa sawan, kami selaku prajuru desa adat sawan sudah membuat PERAREM 1 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Gering Agung <i>Covid-19</i>

Hasil Wawancara

Nama : Ida Bagus Ketut Antara
 Umur : 50 tahun
 Profesi : Ketua *Pecalang* Desa Adat Sawan
 Tanggal wawancara : 5 Juni 2021
 Lokasi wawancara : Rumah Bapak I BGS Ketut Antara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda ketahui mengenai <i>pecalang</i> ?	<i>pecalang</i> merupakan suatu kemananan yang dibentuk oleh desa adat untuk mengamankan desa adat setempat dari suatu bahaya yang akan mengganggu ketentraman masyarakat desa setempat
2	Apa saja tugas dan wewenang	<i>Pecalang</i> merupakan satuan

	<p><i>pecalang?</i></p>	<p>keamanan yang dibentuk oleh Desa Adat Sawan yang tugas utamanya dalam hal ini adalah menjaga keamanan dan ketertiban pada saat dilaksanakannya upacara keagamaan yang dilaksanakan oleh Desa. Dalam hal ini <i>pecalang</i> menjalankan tugasnya dengan penuh keiklasan dan tanpa pamrih atau yang biasa disebut oleh masyarakat Bali adalah <i>ngayah</i> dan keamanan lalulintas agar tidak terjadinya kemacetan dan mengganggu pengguna jalan lainya. Dalam hal ini <i>pecalang</i> juga membantu masyarakat jika ada yang mempunyai acara manuuusia <i>yadnya</i> seperti nikahan, tiga bulanan, potong gigi dan ngaben jika hal tersebut diminta oleh warga yang bersangkutan.</p>
3	<p>Bagaimana pelibatan dan tugas <i>pecalang</i> dimasa pandemi covid-19?</p>	<p>Kita selaku <i>pecalang</i> Desa Adat Sawan dilibatkan dalam penanganan covid-19 ini berdasarkan Surat Bersama Gubernur Bali Bali dan Majelis Desa Adat Provinsi Bali Nomer : 427/1571/PPDA/DPMA Nomer: 05/SK/MDA-Prov Bali/III/2020 Pembentukan Satuan Tugas gotong Royong Pencegahan Covid-19 Berbasis Desa Adat Di Bali. Dalam hal ini <i>pecalang</i> sudah diadakan pelatihan di Kecamatan</p>

		<p>Sawan dimasa pandemi <i>covid-19</i>. Berkaitan dengan keamanan Desa Adat Sawan <i>pecalang</i> bersama <i>seka truna truni</i> Desa Adat Sawan dilibatkan dalam membatu tugas penyemprotan cairan disinfektan untuk menstrelikan lingkungan Desa Adat Sawan berdasarkan dari instruksi Satgas <i>Covid-19</i> dan berjaga di kantor desa, tujuanya apabila nanti terdapat warga yang terjangkit virus <i>covid-19</i> langsung melapor dan <i>pecalang</i> langsung mensterilkan rumah warga yang terjangkit virus <i>covid-19</i> dan Satgas <i>covid-19</i> Desa Adat Sawan dapat langsung mengevakuasi warga tersebut.</p>
4	<p>Selama pandemi <i>covid-19</i> adakah tugas penting bagi <i>pecalang</i> di Desa Adat Sawan?</p>	<p>Tugas lainnya <i>pecalang</i> juga dilibatkan berjaga diarea sekitaran pasar untuk mengawasi dan mengingatkan kepada warga apabila ada yang tidak menggunakan masker dan memberikan masker kepada warga yang tidak memiliki atau tidak memakai pada saat itu, dan mengawasi area pasar agar warga tetap patuh pada jadwal yang telah ditetapkan oleh desa dalam berdagang ataupun berbelanja agar tidak terjadi keremununan yang relatif lama.</p>

5	<p>Apakah <i>pecalang</i> memiliki strategi khusus untuk meniadakan masyarakat dimasa pandemi <i>COVID-19</i>?</p>	<p>Strategi khusus <i>pecalang</i> untuk meniadakan masyarakat Desa Adat Sawan dalam hal ini, kami <i>pecalang</i> hanya mengingatkan, mensosialisasikan dan menghimbau kepada masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, tidak pernah bosan dan tidak pernah berhenti untuk mengingatkan kepada warga, jika ada warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan kami dari <i>pecalang</i> hanya mengingatkan dan mensosialisasikan bahwa virus ini sangat berbahaya dan mematikan, maka dari itu kami menghimbau warga untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, lebih tepatnya strategi yang kami lakukan hanya secara humanis agar masyarakat mau mendengarkan dan percaya akan adanya virus ini.</p> <p>Dalam satu tahun terakhir pada tahun 2020 tepatnya pada saat <i>nyepi</i> dalam situasi <i>COVID-19</i> di Desa Adat Sawan kebetulan terdapat proyek bendungan Tamblang yang dimana para pekerja proyek bendungan dari luar Bali, <i>pecalang</i> pada saat itu bekerja 24 jam untuk menjaga dan mengedukasi masyarakat dari luar Bali pada hari raya <i>nyepi</i> dimasa pandemi <i>COVID-19</i>.</p>
6	<p>Apakah <i>pecalang</i> menggunakan</p>	<p>Untuk memudahkan tugas <i>pecalang</i></p>

	<p>media pembantu dalam menjalankan tugasnya untuk mensosialisasikan protokol kesehatan di Desa Adat Sawan?</p>	<p>dimasa pandemi ini kita menggunakan sosial media seperti <i>whatsapp</i> dan grup <i>facebook</i> untuk saling mengingatkan kepada masyarakat desa sawan untuk tetap patuh pada protokol kesehatan dimasa pandemi <i> covid-19</i> Dalam menyadarkan masyarakat akan adanya virus <i> covid-19</i> kami <i>pecalang</i> juga menggunakan media cetak seperti brosur bagaimana kita harus menjaga kesehatan dimasa pandemi <i> covid-19</i> ini agar tetap sehat.</p>
7	<p>Selain berdasarkan surat edaran Gubernur yang mengharuskan <i>pecalang</i> ikut andil, apakah dalam hal ini <i>pecalang</i> secara ikhlas membantu mensosialisasikan mengenai virus <i> covid-19</i>?</p>	<p>Memang sudah kewajiban kita sebagai <i>pecalang</i> harus ikut andil dalam masalah ini, karena berdasarkan buku sesana <i>pecalang</i> keamanan warga desa (<i>krama</i>) dan keamanan lingkungan desa sudah menjadi tugas utama kita sebagai <i>pecalang</i>, tidak hanya itu disegala aktivitas kegiatan upacara adat kita juga ikut andil didalamnya untuk ngayah kepada desa. Namu dimasa pandemi ini kita sebagai <i>pecalang</i> ya mendapatkan sedikit bantuan berupa uang cape atau upah tuyuh karena dimasa pandemi ini sudah terdapat anggaranya.</p>
8	<p>Bagaimana strategi <i>pecalang</i> dalam penanganan dampak ekonomi dan sosial yang di</p>	<p>Ya kita semua tahu bahwa dimasa pandemi ini banyak sekali para warga desa yang dirumahkan oleh instansi</p>

	<p>akibatkan oleh pandemi <i>covid-19</i>?</p>	<p>tempat mereka bekerja yang ada di Bali maupun yang berada diluar negri, hal ini mengakibatkan pendapatan mereka tidak pasti dan ekonomi setia warganya pun semakin menurun, namun warga kita berjualan dengan pendapatan sedikit sedikit, dalam hal ini pecalang hanya terus mengingatkan agar tetap mematuhi protokol kesehatan agar tetap sehat dan bisa terus berjualan untuk menyambung hidup. Dan juga kami menghimbau para warga yang memiliki usaha berdagang untuk tetap memakai masker karena kita kasihan melihat warga yang nantinya tidak memakai masker dan dikenakan denda oleh aparat seperti satpol pp, babinsa dan babinkantipnas.</p> <p>Untuk dampak sosialnya kepada warga biasanya bagi mereka yang pernah terpapar virus dan karantina mandiri di rumah ataupun yang telah melakukan karantina pada saat pulang dari tempat kerjanya sebagai PMI, kita sebagai pecalang hanya memberitahu untuk tidak menjahui warga yang telah selesai melakukan karantina karena mereka sudah sembuh dan tidak semuanya terjangkau virus, tidak lupa juga kita sebagai <i>pecalang</i> mengingatkan untuk tetap</p>
--	--	--

		menggunakan masker saat bepergian keluar rumah karena virus ini sama sekali tidak terlihat dan penularannya sangat cepat
--	--	--

Hasil Wawancara

Nama : Ida Bagus Parta
 Umur : 50 tahun
 Profesi : Masyarakat Desa Adat Sawan
 Tanggal wawancara : 12 Juni 2021
 Lokasi wawancara : Warung Mandala Ratu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda ketahui mengenai <i>pecalang</i> ?	<i>Pecalang</i> merupakan suatu organisasi yang berada dibawah naungan desa adat yang bertugas menjaga <i>pawiang</i> tersebut menjaga <i>krama</i> desa dan mengamankan setiap ada upacara keagamaan di desa.
2	Mengapa <i>pecalang</i> diikut sertakan dalam penanganan di Desa Adat Sawan dimasa pandemi <i> covid-19</i> ?	Virus <i> covid-19</i> ini menjadi wabah dunia dan sampai ke Bali, dalam hal ini juga berdasarkan surat bersama Gubernur dan Majelis Desa Adat Provinsi bahwa <i>pecalang</i> harus dilibatkan karena <i>pecalang</i> meruapakan organisasi keamanan dibawah naungan desa adat, dalam hal

		ini virus <i> covid-19</i> tidak terlihat dan penyebarannya sangat luas. Selain menjaga keamanan desa adat Sawan <i> pecalang</i> juga menjaga kesehatan warganya (<i>krama</i>) agar terhindar dari virus <i> covid-19</i> .
--	--	---

Hasil Wawancara

Nama : Ida Bagus Resmidana

Umur : 64 tahun

Profesi : Guru Sosiologi SMA Wira Bhakti

Tanggal wawancara : 14 Juni 2021

Lokasi wawancara : Rumah Pak Resmidana

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak pernah menggunakan <i> pecalang</i> sebagai contoh pembelajaran pada materi pemberdayaan komunitas dan kearifan lokal dimasa pandemi <i> covid-19</i> ini?	Untuk pemberdayaan komunitas lokal dan kearifan lokal bapak blm pernah menggunakan <i> pecalang</i> untuk dijadikan contoh dalam pembelajaran hanya contoh-contoh yang ada di buku, lks ataupun internet yang didapatkan oleh peserta didik
2	Bagaimana cara penyampaian materi pembelajaran sosiologi pada siswa siswi dimasa pandmi <i> covid-19</i> ?	Dimasa pandemi <i> covid-19</i> ini dalam penyampaian materi pada pembelajaran sosiologi bapak hanya memberikan gambaran umum mengenai P itu komunitas lokal dan kearifan lokal menggunakan media

		<p>sosial berupa <i>whatsapp grup</i> dan juga internet yang diakses langsung oleh para peserta didik, hanya itu saja yang bapak gunakan untuk penyampaian materi dikarenakan sekolah berlokasi di desa dan juga peserta didik keterbatasan <i>signal</i> dalam mengikuti pembelajaran daring selama pandemi.</p>
--	--	---



Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 1040/UN48.8.1/DL/2020

Singaraja, 02 Nopember 2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kelian Adat Desa Sawan

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Pecalang Sebagai Agen Sosial Berbasis Lokal Genius Dalam Menghadapi Covid-19 dan Potensi untuk Pembelajaran Sosiologi SMA (Studi Kasus di Desa Sawan, Sawan Buleleng Bali)**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang proses penanggulangan pandemic covid-19 yang diperlukan oleh:

Nama : Ida Bagus Ari Jaya Putra

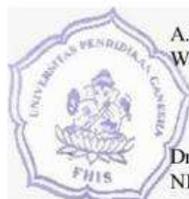
Nomor induk Mahasiswa : 1714091004

F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip

Lampiran 3. Foto kegiatan *pecalang* dimasa pandemi *covid-19*





Lampiran 4. Surat Seruan Bersama



GUBERNUR BALI

**SERUAN BERSAMA
GUBERNUR BALI, MAJELIS DESA ADAT,
DAN PHDI BALI**

Dalam rangka memantapkan dan mempertegas penanganan Covid-19 di Provinsi Bali, serta menyikapi adanya penolakan masyarakat di beberapa tempat Karantina Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Bali di Hotel dan di fasilitas lainnya, bersama ini Kami menyerukan sebagai berikut:

1. Bahwa PMI yang dikarantina adalah warga Bali yang kembali karena dipulangkan oleh perusahaan di Negara tempat mereka bekerja. Mereka itu sejatinya adalah penyumbang devisa yang besar bagi Bali dan Indonesia.
2. Kedatangan para PMI di bandara dan pelabuhan telah mengikuti prosedur pemeriksaan kesehatan yang sangat ketat meliputi; pemeriksaan sertifikat kesehatan, pemeriksaan suhu tubuh, dan *Rapid Test* Covid-19 yang dilaksanakan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Bali.
3. PMI yang hasil pemeriksaan *Rapid Test*nya positif Covid-19 langsung ditangani oleh Gugus Tugas Provinsi Bali di tempat Karantina Provinsi Bali untuk pemeriksaan lanjutan dengan menggunakan metode PCR di laboratorium kesehatan RSUP Sanglah. Jika pemeriksaan menggunakan PCR hasilnya positif maka dilanjutkan dengan perawatan di rumah sakit.
4. PMI yang hasil pemeriksaan *Rapid Test*nya negatif Covid-19 langsung dikarantina oleh Pemerintah Kabupaten/Kota di Hotel atau fasilitas lain yang telah ditentukan selama 14 hari, sesuai dengan protokol pencegahan Covid-19 guna menghindari penyebaran Covid-19 di masyarakat.
5. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Kami menyerukan kepada seluruh komponen masyarakat Bali untuk menerima tempat Karantina bagi para PMI tersebut, dengan tidak melakukan gerakan penolakan dengan alasan apapun juga. Mari kedepankan nilai-nilai kemanusiaan, sikap sopan santun, *menyama braya*, *parasparo*, dan membangun kebersamaan dengan rasa suka-duka

sesama *sameton* Bali sesuai dengan nilai-nilai budaya Bali sesuai dengan Visi: “*Nangun Sat Kerthi Loka Bali*” melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru.

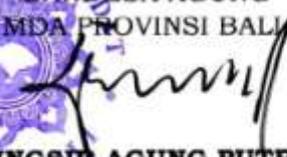
6. Kami kembali mengingatkan agar masyarakat mengikuti himbuan dan Instruksi yang dikeluarkan Gubernur Bali, Majelis Desa Adat, dan Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali yaitu; tetap tinggal dirumah, bekerja dirumah, belajar dirumah, dan membatasi aktivitas keluar rumah serta membatasi interaksi dengan masyarakat yang melibatkan banyak orang. Bila ada kepentingan mendesak harus keluar rumah maka harus menggunakan masker, menjaga jarak, dan mengikuti Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
7. Kami menyerukan kepada masyarakat Bali agar selalu mengikuti informasi yang resmi dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dengan tidak mudah mempercayai berita bohong (HOAX), tidak mudah terprovokasi oleh siapapun juga yang tidak bertanggungjawab.
8. Kami juga menyerukan kepada seluruh komponen masyarakat Bali, Pemerintah Kabupaten/Kota, Desa Adat, dan Desa/Kelurahan agar terus menjaga suasana yang kondusif dan aman bagi Bali sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga penanganan Covid-19 dapat dilaksanakan dengan baik, karena ini merupakan tanggungjawab Kita bersama.
9. Bahwa penanganan Covid-19 yang sedang dilaksanakan oleh Negara merupakan situasi dalam status tanggap darurat dan bencana nasional bukan alam. Dalam status demikian, Negara berhak mengatur dengan tegas warganya agar tertib dan disiplin mengikuti arahan dan kebijakan Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Bagi warga yang tidak tertib, tidak disiplin, dan/atau melanggar ketentuan maka Aparat Negara akan bertindak secara tegas.

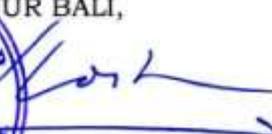
Demikian seruan Kami agar dilaksanakan dengan tertib, disiplin, dan penuh rasa tanggungjawab.

Bali, 18 April 2020

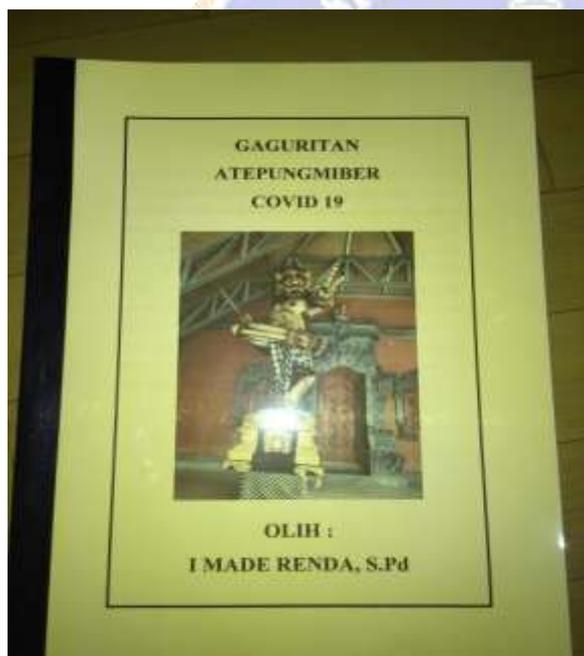
KETUA
PBBI PROVINSI BALI,

I GUSTI NGURAH SUIDANA

MAJELIS DESA
BANDESA AGUNG
MDA PROVINSI BALI

IDA PANGLINGSIR AGUNG PUTRA SUKAHET

GUBERNUR BALI,

WAYAN KOSTER

Lampiran 5. Buku Lagu Masa Gering Agung Desa Adat Sawan



RIWAYAT HIDUP



Ida Bagus Ari Jaya Putra lahir di Jakarta 14 Januari 1999. Penulis merupakan putra dari pasangan Bapak Ida Bagus Sri Cakra Manuaba dan Ibu Ida Ayu Kade Mahartini. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis beragama Hindu dan berkewarganegaraan Indonesia. Riwayat Pendidikan penulis dimulai dari TK Kartika VIII-3 tahun 2004-2005

kemudian dilanjutkan di SDS Kartika VIII-5 dari tahun 2005-2011. Jenjang berikutnya penulis masuk SMP N 209 Jakarta tahun 2011-2014, kemudian dijenjang berikutnya penulis masuk di SMA Suluh Jakarta dari tahun 2014-2017 dengan jurusan IIS. Tahun 2017 pada jenjang perguruan tinggi penulis memilih Universitas Pendidikan Ganesha sebagai perguruan tingginya. Serta memilih program studi Pendidikan Sosiologi yang berada dibawah Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial. Riwayat organisasi penulis dimulai pada tahun 2017 menjadi sekretaris HMJ Pendidikan Sosiologi, kemudian 2018 di HJM Pendidikan Sosiologi dengan menjadi Koordinator Bidang 3 Kesejahteraan Pada Masyarakat, kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan organisasinya di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan dan di percaya menjadi Wakil Ketua HMJ. Kemudian penulis menyelesaikan studinya pada akhir semester ganjil/genap tahun pembelajaran 2021/2022